

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini yang dilakukan terhadap sampel 20 perusahaan yang tercantum di indeks LQ-45 pada periode 2009-2013, memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Stabilitas keuangan (*financial stability*) yang diproksikan dengan rasio perubahan total aset terbukti berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Dengan kata lain, semakin stabil rasio perubahan total aset, maka mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan CEO dan manajer sebelum laporan keuangan dipublikasikan. karena perusahaan cenderung memanipulasi stabilitas keuangan maupun pertumbuhan total asetnya untuk menarik minat investor supaya berinvestasi kepada perusahaan.
2. Efektivitas pengawasan (*effectivity of monitoring*) yang diproksikan dengan rasio dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Dengan kata lain bahwa meningkatnya rasio dewan komisaris independen maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Karena, dewan komisaris independen akan

meningkatkan efektivitasnya dalam melakukan pengawasan terhadap CEO maupun manajer, sehingga kecurangan akan menurun.

3. Pergantian auditor eksternal (*auditor change*) yang diukur dengan variabel *dummy* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Meskipun dengan adanya pergantian auditor eksternal dalam suatu perusahaan, namun auditor eksternal yang baru tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berukuran besar, maka kecurangan laporan keuangan dapat terdeteksi.

4. Kemampuan yang diproksikan dengan pergantian direksi (CEO) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Dengan kata lain bahwa jika sering kali terjadi pergantian direksi perusahaan, namun jika dewan komisaris independen melakukan pengawasan dengan baik dan efektif terhadap CEO atau direksi suatu perusahaan, maka kecurangan laporan keuangan dapat menurun dan tidak akan terjadi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Variabel rasionalisasi dalam penelitian ini menggunakan proksi pergantian auditor eksternal yang diukur dengan variabel *dummy*, sehingga hasilnya dimungkinkan kurang akurat.
2. Variabel kemampuan (*capability*) dalam penelitian ini menggunakan proksi pergantian direksi (CEO), karena belum dapat menemukan proksi yang lain atau lebih spesifik dari *capability*.

3. Pergantian direksi (CEO) diukur menggunakan variabel *dummy*, sehingga ada kemungkinan bahwa pengukuran dan hasilnya kurang akurat dan kurang mewakili. Hal ini dikarenakan belum ditemukannya alat ukur yang lain atau lebih spesifik.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen yang lainnya. Untuk variabel dari tekanan (*pressure*) dapat digunakan variabel target keuangan (*financial target*) dan tekanan eksternal (*external pressure*). Untuk variabel kesempatan (*opportunity*) dapat digunakan variabel keadaan industri (*nature of industry*). Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan proksi dari variabel kemampuan (*capability*) selain pergantian direksi (CEO).
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memerhatikan dan mempertimbangkan rata-rata pergantian auditor eksternal dan direksi (CEO) perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model pengukuran kecurangan laporan keuangan yang lain, seperti *Fraud Score Model*. Hal ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan dapat diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya.